

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menguraikan bab demi bab dari pembahasan skripsi ini, maka kiranya dapat ditarik kesimpulan sebagaimana di bawah ini:

1. Mengenai praktik penggantian *nadzir* yang meninggal dunia di KUA Kecamatan Tugu Kota Semarang tidak dilaksanakan, sebagian besar harta wakaf yang ada dibiarkan terbengkalai tanpa adanya *nadzir* yang bertanggung jawab. Padahal harta wakaf yang ada di kecamatan tugu yang terdiri 7 kelurahan meliputi tanah produktif maupun non produktif, dimana *nadzir* yang bertanggung jawab atas harta wakaf tersebut sudah meninggal dunia.
2. Implikasi tidak digantinya *nadzir* yang meninggal dunia terhadap pengelolaan dan pemeliharaan harta benda wakaf di KUA Kec. Tugu Kota Semarang, yaitu terbengkalainya fungsi tanah wakaf (mushalla), adanya sengketa antara ahli waqif dengan *ta'mir* mushalla, belum adanya ganti rugi tanah wakaf yang digunakan untuk proyek PT. KAI. karena tidak ada *nadzir* yang memberi kuasa atas pembebasan tanah tersebut, tertundanya sertifikat tanah wakaf di BPN karena tidak adanya *nadzir* sebab sudah meninggal, peralihan pengelolaan harta wakaf ke waqifnya sendiri dikarenakan *nadzir* yang sudah meninggal namun tidak ada penggantian, pengambilan sebagian harta wakaf kembali oleh ahli waqif karena ahli menilai tidak terlaksana kinerja *nadzir* dalam pemeliharaan,

akhirnya ahli waqif meng-klaim itu masih tanah warisan dari waqifnya, selain itu kurang perhatiannya KUA kecamatan Tugu selaku PPAIW yang menaungi *nadzir-nadzir* akhirnya ketika *nadzirnya* meninggal dunia tidak tahu, tingkat pengetahuan serta pemahaman masyarakat di wilayah KUA kecamatan Tugu dalam peran fungsi *nadzir* yang menjadikan wewenang dan tugas *nadzir* di pandang sebelah mata oleh masyarakat di wilayah KUA kecamatan Tugu, anggapan masyarakat tentang lebih pentingnya ta'mir sebagai pengelola harta wakaf akibatnya terbengkalianya tugas-tugas *nadzir* dalam pemanfaatan dan pemeliharaan harta wakaf, padahal antara ta'mir dan *nadzir* mempunyai peran dan fungsi yang berbeda.

B. Saran-Saran

Berdasarkan pembahasan skripsi ini dalam ruang lingkup wakaf, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang berkaitan tentang tidak digantinya *nadzir* yang meninggal dunia di KUA kecamatan Tugu Kota Semarang, semoga bermanfaat dan mengena, yaitu:

1. Sebaiknya kantor urusan Agama dan Badan Wakaf Indonesia kecamatan Tugu Kota Semarang mulai saat ini berusaha mengganti dengan memperbaharui data *nadzir* setiap bulannya, agar kinerja serta pengawasan terhadap *nadzir* dapat terwujud.
2. Perlu adanya kerjasama antara masyarakat dengan Kantor Urusan Agama dalam mensosialisasikan pentingnya penggantian *nadzir* wakaf yang sesuai

dengan peraturan Undang-undang Perwakafan agar pemanfaatan harta wakaf oleh *nadzir* bisa maksimal.

3. Kita sebagai umat yang Islam. Hendaknya mematuhi peraturan dari Allah Swt begitu juga mamatuhi peraturan pemerintah sebagai wujud ketaatan, semuanya tidak lain hanya untuk kemaslahatan bersama.
4. Hendaknya Kantor Urusan Agama bersama Badan Wakaf Indonesia melakukan kontrol langsung kelapangan agar mengetahui kondisi *nadzir* serta memberikan penyuluhan dan pemberdayaan harta wakaf kepada *nadzir* agar pengelolaan dan pemeliharaan harta wakaf sesuai dengan apa yang diikrarkan oleh waqif.
5. Bagi para *'ulama* dan tokoh masyarakat yang ada di kecamatan Tugu Kota Semarang sangat diharapkan untuk turut memberikan penerangan dan penjelasan serta mengajak masyarakat untuk melaksanakan apa yang sudah menjadi tugas dan kewajiban dalam perwakafan, khususnya mengenai penggantian *nadzir* yang meninggal dunia, agar benda wakaf terjamin keamanannya.
6. Kepada *nadzir* yang masih hidup di kecamatan Tugu untuk selalu melaporkan keadaan *nadzir*, dan sering komunikasi dengan KUA Kecamatan Tugu agar ketika *nadzir* meninggal dapat segera diproses penggantiannya.

C. Penutup

Berkat rahmat Allah Swt. yang telah memberikan taufiq, hidayah, dan pertolongannya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah memberikan *uswatun hasanah* (contoh yang baik) pada kita. Peneliti menyadari, sekalipun sudah mencurahkan segala usaha dan kemampuan menyusun skripsi ini, namun kekurangan di sana sini tentu masih ada, karena memang manusia diciptakan dengan tetap membawa kekurangan dan keterbatasan kemampuannya.

Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak, senantiasa penyusun harapkan, semoga skripsi ini dapat membawa manfaat khususnya bagi penyusun sendiri dan umumnya bagi yang membacanya *Amin ya rabbal alamin*.